

Analisis Kesulitan Siswa dalam Menulis Captions di Madrasah Aliyah Swasta Hubulo Bone Bolango Gorontalo.

Nurvitrawati Massa; Iskandar; Muhlis

Bahasa Inggris Madrasah Aliyah Swasta Hubulo Bone Bolango Gorontalo;
Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar Sulawesi Selatan;
Bahasa Inggris SMP Negeri 6 Makassar, Sulawesi Selatan
nurvitrawatimassa2015@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dan juga faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis Caption. Penelitian ini merupakan studi kasus dan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu untuk menemukan pemahaman yang lebih dalam terhadap tujuan penelitian tersebut. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Swasta Hubulo pada semester ganjil 2021/2022 sejumlah 20 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan hasil kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis Caption. Adapun faktor penyebab dari kesulitan ini adalah ketidaktertarikan siswa dalam menulis Caption. Siswa yang berminat dalam menulis cenderung menghasilkan Caption yang baik dan sesuai konteks, begitupun sebaliknya. Selain itu, kesulitan dalam menuangkan ide dan menentukan diksi yang tepat menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menulis Caption. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam mengajarkan siswa menulis Caption yang baik dan sesuai konteks dengan memperhatikan ketertarikan siswa dalam menulis serta menuangkan ide dan menentukan diksi yang tepat.

Kata Kunci: Kesulitan Siswa; *Captions*; Ide.

A. PENDAHULUAN

Jika kita berbicara tentang kemampuan berbahasa Inggris, tentu saja hal ini sangat terkait erat dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, atau lebih tepatnya Listening, Speaking, Reading, dan Writing. Keempat hal ini merupakan keterampilan yang sangat esensial dalam berbahasa Inggris. Mendengarkan dan membaca adalah keterampilan receptive, sedangkan berbicara dan menulis adalah keterampilan productive. Pada dasarnya, cara berkomunikasi dengan orang lain adalah dengan berbicara dan menulis. Namun, beberapa siswa memiliki masalah dalam menyampaikan ide secara lisan. Karena itulah menulis menjadi solusinya. Menulis mendorong siswa untuk menghasilkan ide-ide baru secara kreatif. Hal ini juga melatih siswa untuk memilih materi yang paling relevan untuk disajikan. Menulis melatih siswa untuk mengabstraksikan realitas atau data konkrit menjadi pernyataan ilmiah. Siswa juga dapat menunjukkan pemahaman mereka tentang konsep yang kompleks dengan lebih mudah jika mereka telah melatih keterampilan menulis mereka

Jadi, apakah menulis (*writing*) itu? Pincas menyatakan bahwa *writing is a way of communicating a message to a reader for a purpose. The purposes of writing are to express one's self, to provide information for one's reader, to persuade one's reader, and to create a literary work* [1]. Menurut Harris, *writing is a process that occurs over a period of time, particularly if the writer takes account the sometimes extended periods of thinking that precede initial draft*[2]. *In writing, the writer needs a time to do some processes inside. The length of the time is different among writers. Some need a longer time to just think about what to write before making the initial draft.*

Selanjutnya, Barly Bram mengungkapkan bahwa *writing is producing or reproducing written message*[3]. It is an active process to organize and formulate the ideas on the paper. Therefore, before we write we need to determine what to write should have something meaningful to convey. Menulis adalah proses mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dalam pikiran kita yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata secara lisan. Menulis bukanlah proses yang mudah. Dibutuhkan waktu dan ide yang luar biasa untuk menghasilkan sebuah karya yang bermakna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca tulisan kita. Tulisan yang bagus tidak datang begitu saja. Ini adalah hasil dari program sistematis dan terencana yang dirancang dengan mempertimbangkan individu. Sebagai keterampilan yang produktif, menulis membutuhkan banyak ide. Bagaimana penulis menuangkan berbagai ide dalam pikirannya sehingga menjadi kalimat, paragraf, atau bahkan teks yang bermakna.

Dalam menulis, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu isi, struktur, kosakata, dan tata bahasa. Aspek-aspek tersebut harus diterapkan untuk menghasilkan tulisan yang baik. Berbagai cara dilakukan agar siswa memiliki pemahaman yang utuh dan akhirnya menerapkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajarannya. Salah satu cara sederhananya adalah dengan menulis Caption. Caption telah menjadi bahan ajar yang diajarkan pada siswa kelas XII sejak diterapkannya Kurikulum 2013. Caption adalah judul, penjelasan singkat atau deskripsi yang menyertai ilustrasi atau gambar. Caption mencakup sepotong teks yang muncul di layar bioskop atau televisi sebagai bagian dari film atau siaran. Judul atau heading dokumen hukum, atau artikel di majalah disebut juga Caption. Dapat ditulis dalam bentuk kata, frasa, atau kalimat. Caption digunakan untuk memberikan informasi dasar tentang suatu objek. Meskipun ringkas, menulis Caption tidak bisa sembarangan. Dibutuhkan bahasa yang menarik namun tetap informatif agar apa yang ada dalam gambar dapat tersampaikan dengan baik. Sama seperti teks lainnya, Caption juga memiliki opening atau pembukaan (biasanya dalam gambar yang ditulis dalam ukuran yang lebih besar untuk menarik perhatian pembaca), content atau isi (berisi informasi singkat untuk menjelaskan gambar), dan closing atau penutup (biasanya berisi informasi tambahan yang belum disampaikan dalam konten). Ada banyak jenis Caption seperti dikutip dari brainly.com seperti Identification Bar, Cutline, Summary, Expanded, Group Identification, dan Quote. Namun, poin utamanya adalah Caption merupakan teks yang menyertai sebuah ilustrasi.

Caption merupakan bahan ajar yang menarik untuk dibahas karena dapat dengan mudah ditemukan di media sosial seperti facebook, twitter atau instagram dimana siswa saat ini sudah sangat familiar dengan hal tersebut. Mereka bahkan membuat Caption sendiri dan mempostingnya di akun media sosial mereka. Berkaitan dengan proses pembelajaran, Caption merupakan sesuatu yang menarik untuk dipelajari. Mulai dari memahami, mengidentifikasi, menentukan pesan yang terkandung di dalamnya, hingga akhirnya mampu menulis Caption sederhana. Oleh karena itu, peneliti ingin mendeskripsikan seperti apa Caption itu? Apakah siswa tertarik untuk menulis Caption? Apakah mereka memiliki masalah dalam menulis? Jika ya, faktor apa yang menyebabkan kesulitan tersebut? Semua hal tersebut akan dijelaskan secara jelas dalam penelitian ini.

B. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan siswa dan juga faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis Caption. Dalam melakukan penelitian ini, saya sendiri sebagai peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengetahui lebih dalam tentang tujuan penelitian. Menurut Kumar studi yang fokus utamanya adalah pada deskripsi, daripada meneliti hubungan atau asosiasi, diklasifikasikan sebagai studi deskriptif[4]. Sebuah studi deskriptif mencoba secara sistematis untuk menggambarkan situasi, masalah, fenomena, layanan atau program, atau memberikan informasi tentang, katakanlah, kondisi kehidupan suatu komunitas, atau menggambarkan sikap terhadap suatu masalah". Dengan demikian, peneliti akan mendeskripsikan secara jelas tentang hal-hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis Caption.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Hubulo Gorontalo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Swasta Hubulo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah

20 siswa. Peneliti memilih kelas ini karena berkaitan dengan materi pembelajaran yang diajarkan pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Swasta Hubulo. Selain mereka sudah terbiasa dengan Caption, menulis Caption juga mengajarkan siswa mengekspresikan ide-ide dalam pikiran mereka.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, observasi dan hasil kerja siswa. Untuk langkah pertama, peneliti mengamati kemampuan awal siswa dalam menulis Caption melalui hasil belajar mereka. Siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan Caption terlebih dahulu untuk meminta mereka berpikir kritis. Hal ini juga digunakan untuk mengetahui apakah siswa memiliki pemahaman yang baik tentang Caption. Kemudian, siswa akan diberikan latihan terkait dengan mengidentifikasi Caption, menentukan pesan yang terkandung di dalamnya, hingga akhirnya mampu menulis Caption sederhana.

Kedua, peneliti melakukan observasi dalam mencari dan menganalisis data tulisan siswa. Bisa dikatakan Caption bukanlah hal baru bagi siswa. Mereka sering menemukannya di media sosial dan bahkan membaca di beberapa artikel atau buku pelajaran tentangnya. Ada berbagai topik menarik tentang Caption, termasuk motivasi, persahabatan, pendidikan, bahkan tentang cinta. Siswa sangat tertarik akan hal ini, terutama melihat gambar-gambar menarik disertai dengan kata-kata yang layak untuk dibaca. Namun, bukan berarti mereka memiliki ketertarikan yang sama dalam menulis Caption. Dengan melihat fenomena tersebut, observasi menjadi metode yang tepat untuk mendapatkan informasi tentang kesulitan siswa dalam menulis Caption.

Terakhir, dalam mengoptimalkan deskripsi data, peneliti meminta siswa untuk menulis Caption mereka sendiri. Sebagai guru, peneliti telah mendapatkan data awal tentang kemampuan siswa dalam menulis. Oleh karena itu, hasil karya siswa merupakan sarana yang tepat untuk mengetahui kesulitan mereka dalam menulis Caption. Hasil karya siswa digunakan untuk mendapatkan informasi dasar tentang tulisannya. Pada tahap ini, siswa menulis Caption dengan memilih topik yang disediakan, antara lain motivasi, persahabatan, pendidikan, bahkan cinta. Akan ada 20 siswa yang menulis Caption untuk mengetahui kesulitan dalam menulis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Caption adalah teks terbaru yang dimasukkan dalam Kurikulum 2013 untuk siswa kelas tiga SMA. Di sini, mereka diharapkan memiliki pemahaman yang utuh tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan Caption. Siswa juga harus mengetahui tentang kriteria Caption yang baik dan bagaimana cara menulis Caption. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami Caption, peneliti memberikan tugas terkait dengan mengidentifikasi Caption dan mendefinisikan pesan yang terkandung dalam Caption. Proses pembelajaran dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pada setiap pertemuan adalah 2 x 45 menit.

Dalam mengimplementasikan Caption ini, peneliti menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning. PBL menggunakan berbagai jenis kecerdasan yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan dunia nyata, kemampuan untuk menghadapi sesuatu yang baru dengan kompleksitasnya. Sebagaimana dikatakan oleh Duch, Problem-Based Learning (PBL) is a teaching method in which complex real-world problems are used as the vehicle to promote student learning of concepts and principles as opposed to direct presentation of facts and concepts[5]. In addition to course content, PBL can promote the development of critical thinking skills, problem-solving abilities, and communication skills. It can also provide opportunities for working in groups, finding and evaluating research materials, and life-long learning[5].

Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan minatnya dalam melakukan kegiatan ini. Pada awalnya peneliti memberikan beberapa gambar untuk didiskusikan. Mereka harus menjawab beberapa pertanyaan apersepsi yang berhubungan dengan gambar seperti tentang apa yang disampaikan pada setiap gambar, apa tujuan dari gambar tersebut, dan disebut apa gambar itu? Pertanyaan-pertanyaan awal ini merangsang siswa untuk berpikir kritis kemudian akan mengarahkan mereka untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan selanjutnya. Kedua, mereka diminta untuk mencari tahu arti kata-kata yang berhubungan dengan Caption. Kemudian, kata-kata itu digunakan untuk melengkapi kalimat. Kegiatan ini membantu mereka dalam meningkatkan

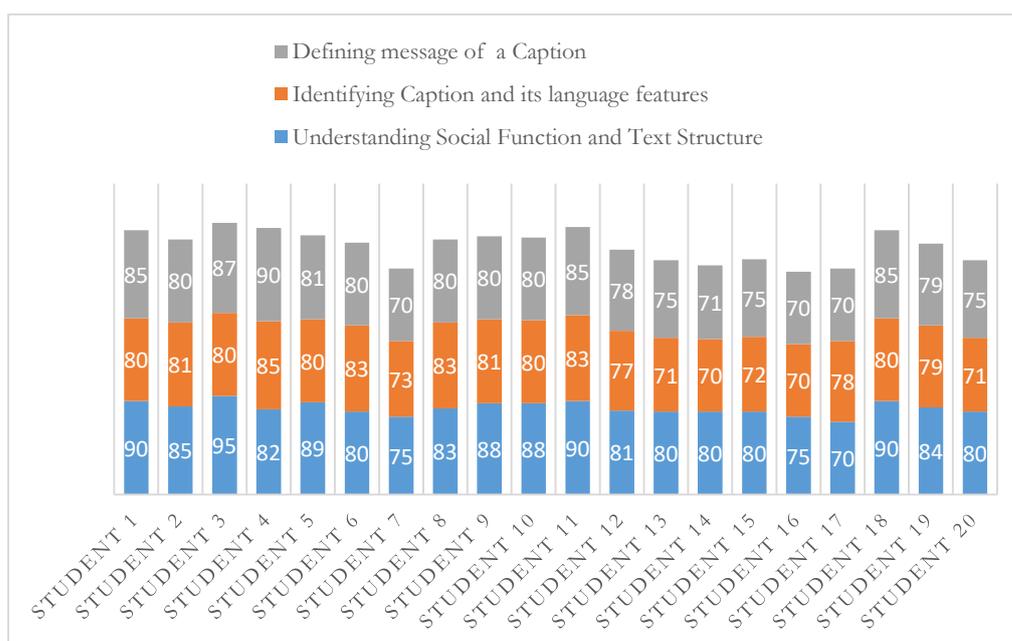
kosakata karena kosakata memainkan peranan penting dalam menulis. Seiring dengan kompleksitas bahasa, tentu kata-kata yang digunakan terutama dalam buku teks lebih kompleks. Jadi, siswa harus mengetahui dan meningkatkan kosakata mereka sebanyak mungkin. Ketiga, siswa diberikan contoh Caption yang tidak lengkap dan mereka harus melengkapinya dengan kata-kata yang tersedia di dalam kotak. Tugas ini membantu mereka lebih memahami Caption.

Semua kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi awal pemahaman siswa tentang Caption. Apakah Caption menarik sehingga siswa menjadi antusias dalam belajar? Apa yang peneliti temukan adalah bahwa siswa sangat tertarik untuk mempelajari Caption. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang memuaskan. Ternyata siswa mampu menyelesaikan tugas dengan baik. Mereka cenderung berpikir kritis dalam memecahkan masalah, mereka telah menunjukkan pemahaman yang baik dalam fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan Caption. Selain itu, mereka sudah mengetahui dan memahaminya meskipun Caption merupakan teks baru dalam materi pembelajaran. Mengapa? Karena mereka sering menggunakan Caption di media sosial khususnya Instagram.

Sebelum sampai pada tahap akhir pembelajaran yaitu menulis Caption, peneliti memberikan latihan yang lebih rumit. Siswa diminta untuk menentukan pesan dari Caption yang diberikan. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk berpikir kritis dalam mengungkapkan pesan Caption. Setiap siswa memiliki pemikiran yang berbeda dalam mendefinisikan Caption. Namun, maksud dan tujuannya tetap sama. Mendefinisikan pesan dalam Caption menempa siswa untuk berpikir analitis sehingga pada akhirnya akan membantu mereka menuju ke langkah pembelajaran selanjutnya yaitu menulis Caption sederhana.

Setelah melalui beberapa tahapan pembelajaran, saatnya siswa menghasilkan Caption sederhana hasil pembelajaran sebelumnya. Ada beberapa temuan terkait analisis kesulitan siswa dalam menulis Caption, yang dijelaskan dalam pembahasan ini. Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya bahwa subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII Madrasah Aliyah Swasta Hubulo tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 20 siswa. Tulisan siswa dikumpulkan untuk dianalisis oleh peneliti. Ini akan digunakan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis Caption.

Grafik 1: Kemampuan Siswa dalam Memahami Captions



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Bagan di atas menunjukkan hasil siswa dalam mengerjakan tugas dalam memahami, mengidentifikasi, dan mendefinisikan pesan Caption. Secara keseluruhan, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. Apalagi mereka memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris yang cukup baik.

Tabel 1: Data Hasil Tulisan Siswa

No	Nama	Captions
1.	Sarah Putri Magvira Utiahman	<ul style="list-style-type: none"> • Being successful in live is all about having the proper belief system in who you are. • We'll never know what will happen in the future. Just keep what you stand for and never give up to always pray. • In this life is not always about happiness. We will definitely feel the sadness, but don't worry that will make you stronger. • Maybe something that we wish for not always as we wish for, but don't let that make you give up. • If you don't reach your destination, always remember the creator knows better what the best for his creation.
2.	Yahdini Nailah Mobilingo	<ul style="list-style-type: none"> • If you rush ahead, you will miss the important things. • Maybe you can rely on everyone, but the person who you can rely on the most is yourself. • You are pretty now. But if you don't learn to love yourself, even if you are pretty, you are not truly considered beautiful. • Keep doing until you can do it and in order to become what you want to be, sometimes you have to let go of something.
3.	Alifi Trinta Tadzikiya	<ul style="list-style-type: none"> • You are my only dawn ever, no one can replace. • Love is not always about having. Sometimes just getting to know each other. • The happiest person is who loves without expecting anything in return. • You are just like the stars, unreachable. • Even it's only for a short time, our story is clearly engraved.
4.	Nur Hikmah Dai	<ul style="list-style-type: none"> • I'm just a star among thousands stars who want to catch the moon. • Thousands failure are the key of success. • Trust and loyalty are the key of long distance relationship. • Someone maturity doesn't visible by age but attitude. • The door cannot open if you don't have the key.

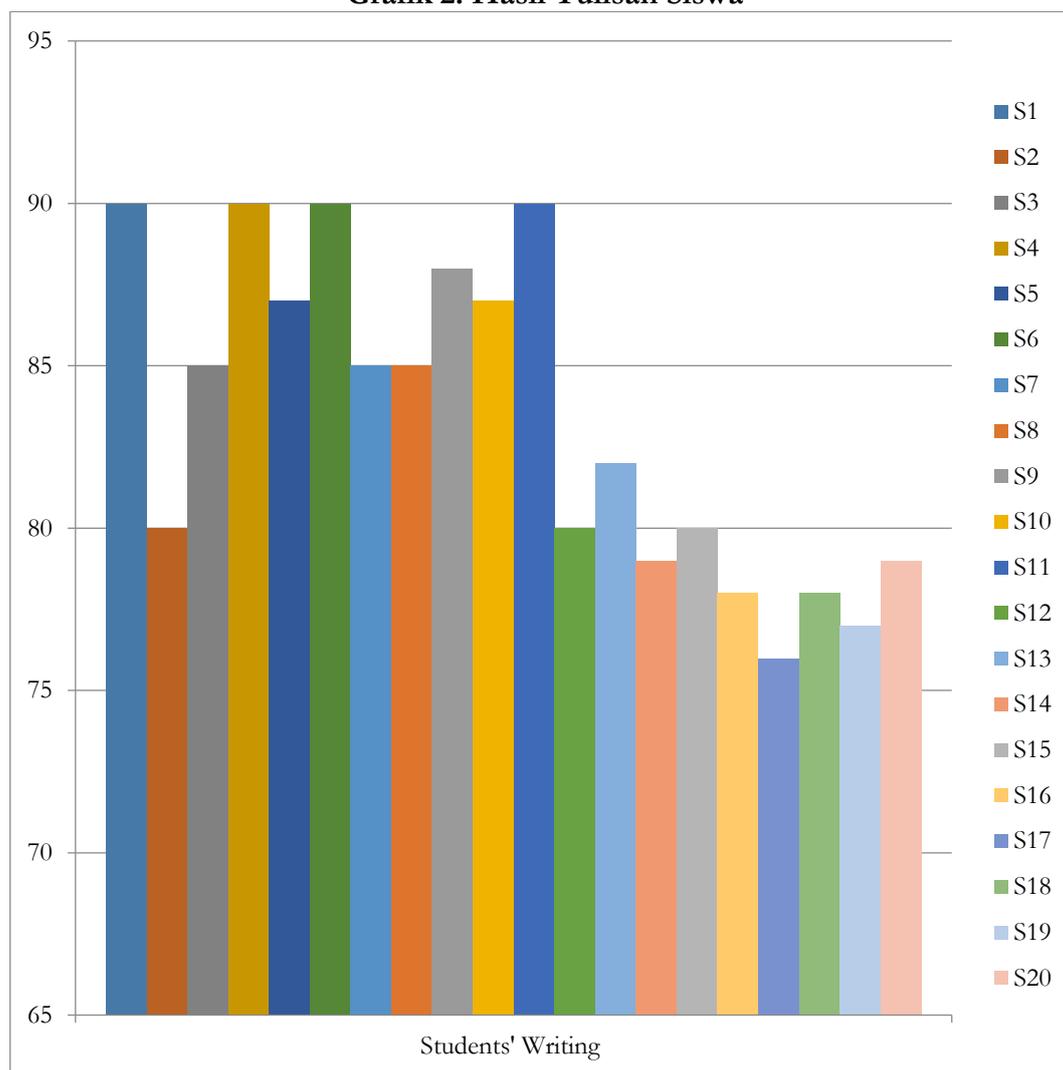
5.	Siti Syahwa Husain	<ul style="list-style-type: none"> • Don't wait for everything to be perfect before you decide to enjoy life. • Sometimes people are beautiful not in looks, not in what they say, just in what they are. • Don't hope too much, because human is easily to change. • Don't push yourself too hard, just do what you want. • Do what you love and love what you do.
6.	Nur Lailatul Isro'iyah	<ul style="list-style-type: none"> • Actually who likes rain, need a shaded place. • There's white and black. • Dreaming about you is poison taste honey. • Best friend like a mirror, it's never laughing when you are crying.
7.	M. Sabri Mamonto	<ul style="list-style-type: none"> • Sometimes the right way to love is to leave. • Distance will tell you the real meaning of closeness. • Being in someone's prayer is the sweetest form of love. • Education is a social process. • The school should teach about how to be a human.
8.	Elsafira Kasim	<ul style="list-style-type: none"> • The future belongs to those who believe in the beauty of their dreams. • Don't dare to dream if you don't wanna fight it. • Study hard, do good, and good life will follow. • If I'm the problem, I'm the solution. • Believe in yourself is the way to love yourself.
9.	Shalwa Azzahra Rauf	<ul style="list-style-type: none"> • Life without purpose is like a ship bobbing in the ocean. • Someone who is always there for you is someone who cares about you. • Family is the most precious treasure in this world. • Never show your wealth, just show your knowledge. • Don't be afraid of learning, but be afraid of laziness.
10.	Kayla Aprilia Rabiah Suratinoyo	<ul style="list-style-type: none"> • Keep striving cause if you fail, the one that should be blame is you. • Looking for a friend, that when you look at her, remember you of Allah. • Enjoy and have your own time, and you wanna find your destination. • Don't see the world as your home. • Just fight as you can, don't hard to yourself.
11.	Rifqi M. Noer	<ul style="list-style-type: none"> • You'll never make a future if you never take a risk.

		<ul style="list-style-type: none"> • Fear is a way to know your weakness and become stronger. • Better to lose my life rather than lose my faith. • There is always a chance to change. • Don't pray for easier life but pray to be a stronger person.
12.	Aiska Fairana Cintia Karim	<ul style="list-style-type: none"> • How much time do we waste caring what other people say, but very rarely do we care what our own conscience says. • Keep stronger even the hard things always come to your life. • What you wanna be, what the problem you solve, the world never leave you. You must be stronger. • If your heart is hurt, so study from that's hurt to not hurting anyone's heart. • I'm without you is nothing, like a moon cannot shine without the sun.
13.	Anisa Islamiah Hamsa Rauf	<ul style="list-style-type: none"> • Get well soon universe! There are dreams that I have to pursue and there are hopes that I must complete. • Your life is a mountain. Your job is to find a way to reach the top. • Every test we pass is a sign that we will level up. • The best support system is ourselves. • Istighfar is the solution of any problems.
14.	Dinda Farhani Sujoko	<ul style="list-style-type: none"> • Love yourself even on your worst day. • If you begin to smile when you receive a text, delete that number. • Education is the key for success. • Let's make this world a safer place just by staying indoors.
15.	Nur Rahmatia Naue	<ul style="list-style-type: none"> • Success is hard work. • The best point of love is to pray. • You must walk today or run tomorrow. • Let the people is gone, but the story never go. • Be grateful to our flaw is one of the way to loving yourself.
16.	Multazam Hamid	<ul style="list-style-type: none"> • You have not to talking about yourself to everyone because who are like you, don't need it, and who are hate you, don't believe it. • Football learn us that fight together is so difficult, however fight alone. • Tidak perlu marah jika ada temanmu yang datang pas ada maunya saja, bukankah itu yang kamu lakukan kepada Allah? • People didn't need your process, but your prove.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan tidak datang dua kali, tetapi kesempatan datang kepada orang yang selalu mencoba.
17.	Hikmal Adzami Alvi Syahputra	<ul style="list-style-type: none"> • Change what are you doing to change where you're going. • The best revenge is to make yourself better. • Strong is not about power, but is about patient. • The far you go, the many you've got knowledge. • The first love will never forgotten.
18.	Siti Rahmatia Fadilah Domili	<ul style="list-style-type: none"> • Hey You! Who are striving for your dream. Believe in yourself. Don't let anyone bring you down. • Believe and focus on yourself. Everything will be OK. • Uncertain will make you suffer. • The best art is create smile to people face. • The rainbow is beautiful like you.
19.	Putri Nindyanazwa Van Gobel	<ul style="list-style-type: none"> • An apology without change is just manipulation. • Sometimes you win, sometimes you learn. • Beberapa orang berhenti menyapa bukan karena perasaannya berhenti, melainkan karena telah mencapai titik kesadaran untuk berhenti disakiti. • Belajar menerima orang dari kekurangannya. • Love is amaze buy you are really amaze.
20.	Siti Nur Fadilah G. Hadjim	<ul style="list-style-type: none"> • Life is like we climb stairs, walk step or stay still, you are still going to the finish line. • Sometimes we have to collide first, so that it can form. I have to fall down so you can walk. • Don't forget to say love to the person you always look at in the mirror. • Be kind person although they never treat you well.

(Sumber: Hasil Analisis Data)

Grafik 2: Hasil Tulisan Siswa



(Sumber: Hasil Analisis Data)

Berdasarkan data yang ditunjukkan di atas, peneliti menemukan hal-hal berikut yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam menulis Captions.

1. Ketidaktertarikan siswa dalam menulis

Menulis adalah sebuah karya seni. Ketika seseorang memiliki minat dalam menulis, secara otomatis ia akan menjadikannya sebagai sebuah karya seni yang memiliki keunikan dalam tulisannya. Jadi, tidak akan sulit bagi mereka untuk menghasilkan sebuah karya tulis meski hanya berupa caption sederhana. Data menunjukkan bahwa beberapa siswa memiliki minat yang besar dalam menulis. Siswa 1 sampai 11 sangat tertarik dalam menulis. Hal ini terlihat dari Caption yang mereka buat yang menunjukkan penggunaan bahasa yang tepat dan indah. Untuk pemula, Caption yang mereka buat sudah cukup baik meski masih jauh dari sempurna.

Di sisi lain, jika menulis adalah sesuatu yang tidak kita minati, meskipun kita memiliki berbagai ide dalam pikiran, akan sangat sulit untuk menyampaikannya bahkan dalam bentuk tulisan sederhana. Hal ini terjadi pada beberapa siswa yang tidak memiliki latar belakang atau bahkan minat menulis. Jadi, akan sulit bagi mereka untuk membuat caption yang sederhana sekalipun. Ini dapat ditemukan pada Caption yang mereka tulis di atas.

Berdasarkan data yang diberikan dapat disimpulkan bahwa minat terhadap suatu hal sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan sesuatu. Siswa harus memiliki semangat menulis untuk menciptakan karya yang bernilai.

1. Kesulitan dalam menyampaikan ide

Mengekspresikan ide-ide dalam pikiran ke dalam tulisan adalah sesuatu yang mudah diucapkan tetapi sulit dilakukan. Karena menulis adalah keterampilan yang produktif, maka hal ini membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Dalam menulis Caption, siswa harus menggabungkan ide dan kosakata yang tepat untuk menghasilkan Caption yang bermakna. Ide siswa terkadang tidak terduga. Mereka memiliki kata-kata dalam pikiran yang terkadang diluar imajinasi kita. Namun, sulit untuk terhubung satu sama lain. Mengapa? Karena mereka membutuhkan contoh, bimbingan, dan saran dari guru.

Selama observasi, siswa cenderung ingin membuat Caption yang baik. Namun, minimnya pengetahuan dan pengalaman membuat mereka kesulitan dalam menyampaikan ide. Mereka sudah mengenal dan bahkan menemukan banyak Caption di media sosial, buku teks, dan sumber lainnya. Tapi, mereka hanya sampai pada tahap membaca, bukan menulis. Itu sebabnya, menulis Caption menjadi hal yang sulit dilakukan.

2. Menentukan diksi (pilihan katan) yang tepat

Kosakata itu unik dan menarik. Kata-kata bukan hanya alat untuk menulis yang lebih baik, tetapi juga untuk membaca, berbicara, mendengarkan, dan berpikir yang lebih baik. Perbendaharaan kata yang terbatas akan menghalangi pengungkapan pikiran dan perasaan yang sebenarnya. Kosakata yang kuat akan memberikan kata-kata yang tepat untuk digunakan pada waktu yang tepat. Itulah alasan mengapa pembelajaran kosakata sangat penting. Siswa dengan kosakata yang tidak memadai tidak akan dapat berfungsi secara efektif dan efisien.

Hennings menyatakan bahwa *vocabulary building takes patience and continued effort. Your vocabulary can and should be a reflection of you*[6]. *Your vocabulary is you. And like you, your vocabulary should be alive. It should change and grow to meet your needs.* Meningkatkan kosa kata membutuhkan kesabaran dan usaha yang berkelanjutan. Kosakata Anda dapat dan harus menjadi cerminan diri Anda. Kosa kata Anda adalah Anda. Dan seperti Anda, kosakata Anda harus hidup. Itu harus berubah dan tumbuh untuk memenuhi kebutuhan Anda.

Oleh karena itu, pembentukan kosa kata menjadi penting karena fungsinya sebagai cerminan pikiran. Mungkin butuh waktu, tapi itu akan hidup dan menjadi bagian dari proses pembelajaran kita. Dalam menulis caption dibutuhkan ide yang brilian dan perbendaharaan kata yang mumpuni sehingga dapat menghasilkan sebuah caption yang indah dan layak untuk ditampilkan. Namun, siswa menemui masalah ketika harus menentukan diksi yang tepat. Kurangnya kosakata menjadi alasan utama kesulitan dalam menulis Caption. Mereka cenderung menggunakan kata-kata yang terlintas dalam pikiran sementara ada kata-kata yang lebih cocok untuk diterapkan. Hal ini terlihat dari tulisan siswa seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

D. SIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa menulis adalah proses mengungkapkan ide, pikiran, perasaan dalam pikiran kita yang terkadang sulit diungkapkan dengan kata-kata secara lisan. Menulis bukanlah proses yang mudah. Dibutuhkan waktu dan ide yang luar biasa untuk menghasilkan sebuah karya yang bermakna dan bermanfaat bagi siapa saja yang membaca tulisan kita. Dalam menulis, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan, yaitu isi, struktur, kosakata, dan unsur kebahasaan. Aspek-aspek tersebut harus diterapkan untuk menghasilkan tulisan yang baik. Berbagai cara dilakukan agar siswa memiliki pemahaman yang utuh dan akhirnya bisa menerapkan keterampilan tersebut dalam proses pembelajarannya. Salah satu cara sederhananya adalah dengan menulis Caption, yang merupakan teks terbaru yang dalam Kurikulum 2013 untuk siswa kelas XII SMA. Namun, itu tidak semudah kelihatannya. Kenyataannya, siswa mengalami kesulitan dalam membuat Caption yang baik.

Hal yang paling penting adalah, ketidaktertarikan menjadi masalah utama dalam menulis Caption. Kegemaran dalam menulis sangat mempengaruhi siswa dalam menciptakan karya yang bernilai. Siswa yang tertarik menulis cenderung menghasilkan Caption yang baik. Di sisi lain, akan sulit bagi siswa yang tidak memiliki latar belakang atau bahkan minat menulis. Kedua, kurangnya pengetahuan dan pengalaman membuat mereka kesulitan dalam menyampaikan ide. Mereka harus menggabungkan ide dan kosa kata yang tepat untuk menghasilkan Caption yang bermakna sementara mereka tidak pernah belajar menulis Caption sebelumnya. Itu sebabnya, menulis Caption menjadi hal yang sulit dilakukan. Akhirnya, siswa menemui masalah ketika harus menentukan diksi atau pilihan kata yang tepat. Diksi yang baik sangat mempengaruhi makna sebuah Caption. Bagaimana pembaca memahami dan mendapatkan pesan dari Caption tergantung pada bagaimana penulis mengatur kata-katanya. Kurangnya kosakata juga menjadi alasan utama kesulitan dalam menulis Caption. Mereka cenderung menggunakan kata-kata yang terlintas dalam pikirannya sementara ada kata-kata yang lebih tepat untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Pincas, *Teaching english writing*. Macmillan Press, 1982.
- [2] J. Harris, R. Carter, and D. Nunan, *Introducing writing*. Penguin English, 1993.
- [3] B. Bram, *Write well, improving writing skills*. Kanisius, 1995.
- [4] R. Kumar, *Research methodology: A step-by-step guide for beginners*. Sage, 2018.
- [5] B. J. Duch, S. E. Groh, and D. E. Allen, *The power of problem-based learning: a practical "how to" for teaching undergraduate courses in any discipline*. Stylus Publishing, LLC., 2001.
- [6] D. G. Hennings, *Vocabulary Growth: Strategies for College Word Study*. Prentice Hall, 2001.